

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian ini menunjukkan ada peningkatan dari kemampuan membaca pemahaman terutama untuk teks berita ini terlihat fase *baseline* (A) tanpa perlakuan dan intervensi (B) dengan penerapan metode PQRST yang disesuaikan dengan kondisi subjek AM. Peningkatan ini bisa kita lihat dari banyaknya jawaban yang benar diberikan anak tentang berita yang telah ia baca.

Mean Level yang diperoleh anak pada fase *baseline* (A) sebesar 26% intervensi (B) meningkat menjadi 77,25% menyimpulkan bahwa penggunaan metode PQRST dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman untuk materi teks berita subjek AM secara signifikan yaitu sebesar 51,25%.

B. Saran

1. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan guru dalam mengajar anak tunarungudapat menggunakan metode PQRST yang telah dimodifikasi dengan sesuai tahapan-tahapannya tanpa dikurangi dan berurutan untuk anak tunarungu yang memiliki habatan membaca pemahaman yang sama dengan kondisi subjek yang dimana AM memiliki ketunarunguan berat, dan duduk dijenjang SMPLB.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya untuk menggunakan metode PQRST yang berhubungan dengan membaca pemahaman pada mteri lain yang berkaitan dengan mata

pelajaran IPA, IPS, atau mata pelajaran lainnya yang disesuaikan dengan keadaan dan kondisi anak.

Sophia Wara Tazkiyah, 2015

PENGGUNAAN METODE PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMARIZE, TEST (PQRST) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN ANAK TUNARUNGU KELAS VIII SMPLB NUSANTARA KITA GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu